

PROTOKOL  
PENELITIAN KERJASAMA ANTAR PERGURUAN TINGGI



**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS *PERCEPTUAL MOTOR TRAINING*  
*VERSUS VISUAL MOTOR INTEGRATION TRAINING* DALAM  
MENGURANGI GEJALA – GEJALA PADA ANAK - ANAK  
*ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER (ADHD)***

Oleh :

1. dr.Prasaja,M.Kes NIDN. 4009077301
2. Linda Harumi, MPH NIDN. 4013118002
3. Rizka Fatmawati, S.SiT, M.Kes NIDN. 0614098801

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA  
JURUSAN OKUPASI TERAPI  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Perbandingan efektifitas *Perceptual Motor Training versus Visual Motor Integration Training* dalam mengurangi gejala-gejala pada anak-anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder(ADHD)*

### Peneliti Utama

- a. Nama Lengkap : dr Prasaja, M.Kes
- b. NIDN : 4009077301
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : D III Okupasi Terapi
- e. Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Surakarta
- f. Nomor Hp : 08121510624
- g. Alamat surel (email) : [prasajaahmad@gmail.com](mailto:prasajaahmad@gmail.com)

### Anggota Peneliti (I)

- a. Nama Lengkap : Linda Harumi, MPH
- b. NIDN : 4013118002
- c. Program Studi : D IV Okupasi Terapi
- d. Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Surakarta

### Ketua TPM

- a. Nama Lengkap : Rizka Fatmawati, SST.,M.Kes
- b. NIDN : 0614098801
- c. Program studi : Kebidanan
- d. PerguruanTinggi : ITS PKU Muhammadiyah Surakarta

Tahun Pelaksanaan : 2021

Biaya Penelitian : Rp. 27.000.000,-

Surakarta, Februari 2021

Mengetahui

Kepala Pusat Penelitian Polkesta

Ketua Peneliti,



Yuyun Setyorini, S.Kp.Ners, M.Pd  
NIP. 197506041998032003



dr. Prasaja, M.Kes  
NIP. 197307092006041001

Mengetahui,  
Direktur Polkesta,



Satino, S.KM., M.Sc.N  
NIP. 196101021989031001

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Perbandingan Efektifitas *Perceptual Motor Training* versus *Visual Motor Integration Training* dalam mengurangi gejala-gejala pada anak-anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)*

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi waktu (jam/minggu)
1.	dr. Prasaja, M.Kes	Ketua	Okupasi Terapi	Poltekkes Ska	10
2.	Linda Harumi, MPH	Anggota 1	Okupasi Terapi	Poltekkes Ska	10
3.	Rizka F, S.SiT, M.Kes	Anggota 2	Kebidanan	ITS PKU Muh Ska	10

3. Objek penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitiannya)  
Objek penelitian anak-anak ADHD, segi penelitian Model Pelayanan Kesehatan
4. Masa Pelaksanaan  
Mulai : bulan Januari tahun 2021  
Berakhir : bulan Desember tahun 2021
5. Usulan Biaya Penelitian  
Tahunke-1 : Rp 27.000.000,-
6. Lokasi Penelitian : YPAC Surakarta
7. Instansi lain yang terlibat  
Klinik Okupasi Terapi YPAC Surakarta (tempat penelitian) dan ITS PKU Muhammadiyah Surakarta sebagai asal institusi Tim Peneliti Mitra
8. Temuan yang ditargetkan  
Memperoleh data empirik tentang perbedaan efektifitas *Perceptual Motor Versus Visual Motor Training* dalam memperbaiki gejala-gejala pada anak ADHD.
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu  
*Perceptual motor* adalah kemampuan dalam mengolah informasi sensori yang diperoleh sehingga dapat mudah dimengerti dan mendapat reaksi gerak yang tepat. Dengan menggunakan latihan *perceptual motor*, anak dapat

mengembangkan dan memperbaiki kemampuan gerakan dan kemampuan *perceptual motor* yang dimilikinya. Sedangkan *Visual Motor Skill* adalah kemampuan untuk mencocokkan output motorik dengan input visual. Ini merujuk pada proses yang kompleks mengintegrasikan informasi dari visual dan motorik untuk menghasilkan gerakan yang optimal dan tepat. Aktivitas *visual motor* dan *perseptual motor* sangat penting untuk menstimuli pertumbuhan dan perkembangan pada anak-anak. Gangguan neuropsikologis sering terjadi pada masa perkembangan anak. Anak ADHD membutuhkan suatu latihan untuk mengatasi kesulitannya, salah satunya adalah dengan memberikan latihan *perceptual motor* dan *visual motor*.

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran

Jurnal online interest, tahun 2022 atau Jurnal online ITS PKU Muhammadiyah Surakarta tahun 2022

11. Rencana luaran HKI

Protokol Penelitian Perbandingan Efektifitas *Perceptual Motor Training versus Visual Motor Integration Training* dalam mengurangi gejala - gejala pada anak – anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)*

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Identitas dan Uraian Umum.....	iii
Daftar Isi .....	iv
Ringkasan.....	v
BAB I       PENDAHULUAN .....	1
BAB II       TINJAUAN PUSTAKA .....	5
BAB III       METODOLOGI PENELITIAN .....	14
BAB IV       LUARAN DAN TARGET CAPAIAN .....	21
BAB V       RANCANGAN ANGGARAN BIAYA & JADWAL PELAKSANAAN.....	22
BAB VI       PELAKSANAAN KERJASAMA PENELITIAN.....	26
BAB VII       DAFTAR PUSTAKA .....	27
Lampiran.....	30

## RINGKASAN

*Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) merupakan gangguan perkembangan neurologis yang ditunjukkan dengan adanya kurang perhatian, disorganisasi, dan/atau hiperaktivitas-impulsivitas. Aktivitas *visual motor* dan *perseptual motor* sangat penting untuk menstimuli pertumbuhan dan perkembangan pada anak-anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas *Perceptual Motor Training versus Visual Motor Integration Training* dalam mengurangi gejala-gejala pada anak-anak ADHD.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan *two group pre and post test design* yaitu membandingkan hasil tes satu kelompok mendapat *Perceptual Motor Training* dengan kelompok lain mendapat *Visual Motor Integration Training*.

Analisis data dilakukan melalui analisis kuantitatif dengan uji komparasi parametrik t-test berpasangan (*paired t-test*) *pretest – posttest* pada masing-masing kelompok secara terpisah, kemudian dilakukan uji t-test tidak berpasangan antar dua kelompok. Sumber data penelitian berupa : (1) data primer dari hasil tes dengan menggunakan ADHD test (2) data sekunder dari arsip dan dokumen. Teknik pengumpulan data dengan test, observasi dan studi dokumen. Rencana penelitian melalui beberapa tahap, yaitu : perijinan, penarikan sampel, pengumpulan data, validasi data, analisis data dan penarikan kesimpulan.

Manfaat penelitian ini untuk memperoleh data empirik tentang keefektifan *Perceptual Motor Training versus Visual Motor Integration Training* dalam mengurangi gejala-gejala pada anak-anak ADHD. Data tersebut mempunyai kontribusi bagi okupasi terapis dalam upaya peningkatan pelayanan okupasi terapi yang paripurna terutama pada pada kondisi pediatri.

**Kata kunci : ADHD, *Perceptual Motor Training, Visual Motor Integration Training, anak-anak/pediatri***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Gangguan neuropsikologis yang sering terjadi pada masa perkembangan anak adalah Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). Ini merupakan salah satu gangguan yang ditandai dengan kurangnya perhatian, perilaku hiperaktif dan/atau impulsivitas (Von Der Heyde, 2011). Gejala-gejala ini akan mengganggu dalam proses interaksi sosial, kinerja akademik, dan aktivitas fungsional anak (Devkota *et al.*, 2019). Dalam kemampuan gerak, (Bart *et al.*, 2013), menggambarkan karakteristik anak ADHD sebagai anak yang ceroboh, memiliki koordinasi yang buruk, dan memiliki fungsi motorik kasar dan motorik halus yang buruk. Sedangkan (Tseng *et al.*, 2018), mengungkapkan bahwa anak dengan ADHD memiliki disfungsi motorik, beberapa contoh disfungsi motorik terkait output antara lain: masalah pengambilan keputusan dalam bergerak (*motor-decision problem*), penyesuaian motorik (*motor - adjustment problem*), dan persiapan motorik (*motor-preparation problem*). Pada umumnya, anak ADHD memiliki kemampuan motorik kasar seperti berlari, melompat, jalan dengan satu kaki dan keseimbangan di bawah rata-rata. Selain itu, anak ADHD juga terlihat mengalami kelemahan yang signifikan dalam *gross motor skill execution* dibandingkan dengan anak normal (Duffour *et al.*, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Polanczyk *et al.*, 2014), memberikan gambaran bahwa rata-rata prevalensi ADHD di seluruh dunia adalah sebesar 5,29%. Di Indonesia, penelitian tentang tingkat prevalensi ADHD dilakukan oleh (Roshinah *et al.*, 2014) yang menyebutkan bahwa prevalensi ADHD di Indonesia adalah sebesar 5%. Selain itu, juga terdapat prevalensi yang tinggi sekitar 26,2% pada anak sekolah dasar di DKI Jakarta. Hal ini sejalan dengan angka prevalensi dunia yang mencapai rata-rata 5,29% dimana sebesar

kecenderungan ADHD sekitar 20% pada siswa sekolah.

Penelitian oleh (Milander *et al.*, 2015), yang mengatakan bahwa anak-anak dengan keterampilan *perceptual motor* yang cukup baik memiliki koordinasi yang lebih baik, kesadaran tubuh yang lebih besar, keterampilan intelektual yang lebih baik dan *self-image* yang lebih positif. Sedangkan menurut (Kusmiati & Sumarno, 2018) Penguasaan kemampuan *perceptual motor* ini berperan sangat penting bagi proses pembelajaran anak dan apabila anak dapat merespon lingkungan melalui inderanya, maka anak akan menginterpretasikan informasi tersebut menjadi sebuah tingkah laku. Hal ini senada dengan (Lukmawati *et al.*, 2019), yang mengatakan bahwa *perceptual motor* adalah kemampuan dalam mengolah informasi sensori yang diperoleh sehingga dapat mudah dimengerti dan mendapat reaksi gerak yang tepat.

Diawal perkembangan anak, keterampilan motorik halus sangat penting untuk dikembangkan (Pagani & Messier, 2012). Keterampilan ini berhubungan dengan kemampuan integrasi *visual motor* anak yang berkontribusi dalam kinerja aktivitas salah satunya menulis (Va, 2014). *Visual Motor Skill* adalah kemampuan untuk mencocokkan *output* motorik dengan input visual. Ini merujuk pada proses yang kompleks mengintegrasikan informasi dari visual dan motorik untuk menghasilkan gerakan yang optimal dan tepat (Grubišić & Pinjatela, 2019). Pada penelitian yang dilakukan (McDermott, 2018) yang berjudul “*Increasing writing skills for students with significant multiple disabilities disabilities*”, menyatakan bahwa integrasi visual-motorik dan koordinasi mata-tangan mempengaruhi kualitas tulisan tangan terutama saat menyalin tulisan, koordinasi persepsi motorik dan kognitif. Oleh karena itu penting untuk melatih *prewriting readiness* pada anak melalui *visual motor training*.

Berdasarkan uraian di atas, anak dengan ADHD membutuhkan suatu latihan untuk mengatasi kesulitannya, salah satunya adalah dengan memberikan latihan *perceptual motor* dan *visual motor*. Perkembangan proses *perceptual motor* dan *visual motor* direkomendasikan pada anak-anak



ADHD terutama saat usia sekolah

*Novelty* dari penelitian ini adalah dilakukannya penerapan metode stimulasi perkembangan dengan memberikan *perceptual motor* dan *visual motor training*. Disamping itu belum ada penelitian di Indonesia yang melakukan investigasi seberapa efektif *perceptual motor versus visual motor training* dalam memperbaiki gejala-gejala pada anak ADHD.

## **B. Rumusan masalah**

Masalah yang akan diteliti akan dibatasi pada pengaruh *perceptual motor* dan *visual motor training* terhadap *hyperactivity*, *impulsivity* dan *inattention* yang akan dilihat berdasarkan *total score hyperactivity, impulsivity dan inattention* dengan instrumen *ADHD Test* untuk anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)*.

Rumusan masalahnya adalah “Apakah ada perbedaan efektifitas *perceptual motor versus visual motor training* dalam memperbaiki gejala-gejala pada anak ADHD di YPAC Surakarta?”

## **C. Tujuan penelitian**

### 1. Tujuan Umum:

Untuk mengetahui efektifitas *perceptual motor versus visual motor training* dalam memperbaiki gejala-gejala pada anak ADHD di YPAC Surakarta.

### 2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui gambaran demografi anak ADHD di YPAC Surakarta berdasarkan Usia, Jenis kelamin dan Tingkat Pendidikan yang menjadi responden penelitian serta perubahan sebelum dan setelah terapi.

## **D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat :

1. Memperoleh data empirik tentang perbedaan efektifitas *perceptual motor versus visual motor training* dalam memperbaiki gejala-gejala pada anak ADHD di YPAC Surakarta
2. Sebagai acuan bagi okupasi terapis solusi untuk variasi media

pembelajaran yang dapat digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan *perceptual motor* dan *visual motor* anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD)

#### **E. Luaran Penelitian**

Jurnal publikasi dan HKI Protokol Penelitian Perbandingan Efektifitas *Perceptual Motor Training versus Visual Motor Integration Training* dalam mengurangi gejala – gejala pada anak – anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD))

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*(ADHD)

##### 1. Definisi *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD)

*Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) merupakan salah satu gangguan kejiwaan yang ditandai dengan kurangnya perhatian yang persisten, perilaku hiperaktif dan/atau impulsivitas yang tidak konsisten dengan tingkat perkembangan anak (Von Der Heyde, 2011).

Untuk melakukan diagnosa anak dengan ADHD diperlukan instrumen yang telah diakui oleh *American Psychiatric Association* (APA), yaitu *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder* (DSM) 5 yang memiliki gejala gangguan yang berbeda pada masing-masing sub tipe ADHD (Cooper, 2017). Misalnya pada jenis ADHD sub tipe pemusatan perhatian (ADHD/I) setidaknya terdapat enam (6) gejala gangguan pemusatan perhatian yang telah menetap selama sekurang-kurangnya 6 bulan bahkan sampai tingkat *maladaptive* dan tidak konsisten pada tingkat perkembangan. Sementara itu, ADHD/HI mensyaratkan setidaknya terdapat enam (6) gejala HI atau lebih telah menetap sekurang-kurangnya 6 bulan sampai tingkat yang *maladaptive* dan tidak konsisten pada tingkat perkembangan.

##### 2. Etiologi

Menurut (Ghossoub *et al.*, 2017), menjelaskan bahwa ADHD merupakan sebuah interaksi kompleks multi-genetika dan faktor multi-resiko lingkungan. Hal ini dikarenakan masih belum ditemukannya penyebab tunggal baik secara genetika maupun non-genetika. Menurutnya, gangguan ADHD disebabkan oleh faktor keturunan namun tidak mutlak (100%) karena juga terkait dengan gangguan perkembangan lainnya, kemampuan membaca, *Intelligence quotient* (IQ), *mood*, dan masalah

perilaku. Para peneliti menyebutkan kontribusi faktor keturunan pada gangguan perilaku ADHD hanya mencapai 79%. Kontribusi dari faktor psikososial terhadap gangguan perilaku ADHD lebih disebabkan karena kurang edukasi orang tua, kemiskinan, deprivasi, pola pengasuhan yang buruk, intimidasi, *bullying* dari teman sebaya, dan keluarga yang bermasalah.

Faktor neurokimiawi berupa pemakaian obat-obatan yang menimbulkan efek stimulan pada dopamine dan norepinefrin juga memberikan sumbangsih terhadap ADHD (Cooper, 2017). Pengecilan volume otak yang signifikan pada *cortex prefrontal dorsolateral*, *caudatus*, *palidum*, *corpus calosum*, dan *cerebelum* dapat juga menjadi penyebab dari ADHD (Alviani, 2018).

### 3. Ciri-ciri ADHD

Menurut (Cooper, 2017), menjelaskan beberapa gejala utama pada anak dengan ADHD, yaitu seperti adanya aktivitas berlebihan, tidak bisa diam, senantiasa bergerak (*hyperactivity*), tidak dapat memusatkan perhatian (*inattention*), dan gangguan pengendalian diri (*impulsivity*).

Adapun gejala pada ADHD menurut *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder* (DSM) 5 pada inatensi, antara lain:

- a. Sering gagal memberikan perhatian penuh sampai terperinci atau selalu membuat kesalahan saat melakukan aktifitas pekerjaan di sekolah, tempat pekerjaan atau aktifitas lain;
- b. Sering mengalami kesulitan dalam mempertahankan perhatian dalam tugas tertentu atau aktifitas bermain (kesulitan fokus saat belajar, berbicara atau membaca yang panjang);
- c. Sering kelihatan tidak mendengarkan apabila diajak bicara;
- d. Sering tidak mengikuti perintah dan selalu gagal dalam menyelesaikan tugas sekolah atau tugas kantor (Memulai tugas tetapi cepat kehilangan fokus dan mudah terdistraksi);

- e. Kesulitan mengatur tugas-tugas dan aktifitasnya;
- f. Sering menghindar, tidak menyukai terhadap tugas-tugas yang memerlukan perhatian mental cukup lama;
- g. Sering kehilangan barang-barang (alat tulis pensil, buku, mainan);
- h. Perhatian mudah teralih oleh rangsangan dari luar;
- i. Sering melupakan aktifitas sehari-hari.

Yang termasuk dalam ciri-ciri hiperaktif, yaitu:

- a. Sering gelisah dengan tangan dan kaki atau sering menggeliat-geliat di tempat duduk;
- b. Sering meninggalkan tempat duduk di kelas atau di dalam situasi anak diharapkan tetap duduk;
- c. Sering berlari-lari, atau memanjat secara berlebihan dalam situasi yang tidakseharusnya;
- d. Sering mengalami kesulitan bermain atau aktivitas dalam waktu luang;
- e. Sering dalam keadaan siap bergerak pergi; dan
- f. Sering bicara berlebihan.

Sementara itu, yang termasuk ciri-ciri impulsivitas, yaitu:

- a. Tidak sabar, tidak berfikir dulu sebelum menjawab pertanyaan;
- b. Sering sulit menunggu giliran
- c. Sering menyela atau mengganggu orang lain sehingga menyebabkan hambatan dalam lingkungan sosial, pendidikan, dan pekerjaan (Cooper, 2017)

## **B. *Perceptual Motor Training***

Dalam berbagai tahapan perkembangan dan pertumbuhan anak, persepsi dan aksi motorik mempunyai peran yang sangat penting bagi anak. Menurut (Lukmawati *et al.*, 2019), menjelaskan bahwa persepsi dan pertumbuhan motorik tidak terpisah satu sama lain, mereka berkembang secara bersamaan. *Perceptual motor* merupakan kemampuan dalam mengolah informasi sensori yang diperoleh sehingga dapat mudah dimengerti dan mendapat reaksi gerak yang tepat. Sedangkan menurut (Bakhtiari *et al.*, 2011) semua gerakan yang disengaja dikaitkan dengan elemen persepsi dan koneksi

yang kuat ada diantara proses *perceptual motor*.

Penguasaan kemampuan *perceptual motor* sangat berperan penting bagi proses pembelajaran anak, (Bakhtiari *et al.*, 2011) menyatakan bahwa dengan memenuhi kebutuhan motorik akan dapat meningkatkan kesiapan akademis anak. Hal ini terjadi jika anak dapat merespon lingkungan melalui indera dan menginterpretasikan informasi tersebut menjadi sebuah tingkah laku (Kusmiati & Sumarno, 2018).

Latihan *perceptual motor* adalah latihan fisik yang benar dan dirancang berdasarkan perkembangan dan termasuk beberapa elemen serupa. (Bakhtiari *et al.*, 2011) menjelaskan latihan *perceptual motor* adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan perkembangan pembelajaran persepsi gerak. Komponen intervensi *perceptual motor* antara lain, yaitu: aktivitas lateralitas (*bilateral, unilateral dan cross lateral*), keseimbangan (*balance*), *body image, tracking, spatial relationship, locomotor skills (walking, running, jumping, hopping, galloping, leaping)*, dan *manipulative skills* (memantulkan bola, menangkap, *dribble bola*, menendang, *tossing, rolling*). Pola latihan *perceptual motor* ini akan membentuk pola yang kompleks, spesifik, dan mempunyai irama gerak yang teratur.

Sebelum memasuki latihan *perceptual motor* dilakukan *screening* pada anak dengan tujuan untuk mengetahui dan mempersiapkan kondisi anak. Aktifitas *screening* tersebut antara lain, yaitu kemampuan anak untuk berjalan, berlari dan melompat. Setelah melewati proses *screening*, aktifitas latihan *perceptual motor* yang dilakukan anak, antara lain:

1. *Bilateral activity*

Pada aktivitas *bilateral activity* ini meliputi, latihan lempar-tangkap bola, melompat mengikuti pola lingkaran dan mendribble bola di lingkaran.

## 2. *Unilateral activity*

Pada aktivitas *unilateral activity* ini meliputi, latihan melempar bola ke *bowling pin*, melempar *bean bag* ke lingkaran, dan melompat satu kaki di lingkaran.

## 3. *Cross lateral activity*

Pada aktivitas *cross lateral activity* ini meliputi, latihan menendang bola, kombinasi gerak merangkak, berjalan dan melompat.

## 4. Latihankeseimbangan

Pada aktivitas latihan keseimbangan meliputi, latihan berjalan di tali, berjalan di papan jalan, dan *low and intermediate walking boards*.

Pemberian aktivitas-aktivitas *perceptual motor* ini akan melatih keterampilan anak untuk menerima input sensori yang kemudian akan diinterpretasikan dan direspon untuk menjadi suatu informasi sensori yang masuk ke dalam tubuh (Elena *et al.*, 2014).

### **C. *Visual Motor Training***

*Visual Motor Skill* (Keterampilan visual motorik) adalah ketika keterampilan motorik dan visual bekerja sama untuk melaksanakan tugas. Ini mencakup keterampilan persepsi visual, keterampilan visual fungsional, dan koordinasi mata-tangan. Kedua sistem yaitu keterampilan motorik dan visual harus diintegrasikan untuk kemampuan motorik halus dan keterampilan tulisan tangan (Bolk *et al.*, 2018).

*Visual motor training* dapat berfungsi yaitu untuk stimulasi integrasi antara persepsi visual dan keterampilan motorik. Lebih khusus, fungsi visual motorik adalah kemampuan untuk menggambar atau menyalin bentuk atau untuk melakukan tugas-tugas konstruktif yang mengintegrasikan persepsi visual dan keterampilan motorik. Ini melibatkan kemampuan untuk mengkoordinasikan penglihatan dengan gerakan-gerakan tubuh karena tubuh, kepala, mata dan anggota tubuh terus bergerak setiap kali seorang individu ingin melakukan suatu tindakan, perhitungan, dan keputusan tentang orientasi, gerakan, dan lokasi (Kaur & Srinivasan, 2019).

Latihan aktivitas *visual motor* yang dapat diberikan pada anak usia 2-7 tahun menurut (Brusilovskiy *et al.*, 2015) dan KPSP:

1. Melempar bola (aktivitas level anti gravitasi)

Aktivitas ini adalah aktivitas level anti gravitasi. Aktivitas ini menggunakan satu sisi tangan yang sering digunakan (dominan). Lempar bola ke dalam keranjang merupakan aktivitas *unilateral* yaitu menggunakan satu sisi tubuh. Aktivitas ini juga merupakan aktivitas *proprioceptive*.

2. Bermain *pegboard*

Pada tahap awal pembelajaran, anak-anak cenderung memegang pensil dengan telapak tangan (memegang dengan *palmar*). Secara perlahan, akan mengembangkan genggamannya yang matang dengan memegang pensil di antara ujung ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah atau yang disebut "*tripod* dinamis". Untuk pengembangan pegangan pensil dapat dilatih menggunakan media *pegboard* untuk menstimulasi memegang *tripod*.

3. Menyusun balok

Aktivitas menyusun balok dapat melatih kemampuan motorik anak untuk memegang, koordinasi mata tangan dan atensi anak. Efek terapeutik dari aktivitas ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan koordinasi mata tangan anak saat melakukan aktivitas *prewriting*.

4. Bermain halang rintang

Aktivitas bermain halang rintang merupakan aktivitas bermain menggunakan beberapa permainan seperti berjalan melewati balok, naik tangga dan menuruni *perosotan*. Efek terapeutik dari aktivitas ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi, meningkatkan kekuatan *tonus* otot dan kontrol postural dalam aktivitas *prewriting*.

5. Melempar *hula hoop*

Aktivitas melempar *hula hoop* merupakan aktivitas bilateral atau menggunakan kedua tangan. Saat melempar anak akan berusaha untuk memperkirakan jarak dan kekuatan agar dapat memasukkan *hula hoop* ke tiang. Efek terapeutik dari aktivitas ini terhadap aktivitas *prewriting*



diharapkan dapat meningkatkan kekuatan otot *shoulder and hand*, stabilitas bahu, meningkatkan *visual motor*, ketepatan gerakan.

#### 6. Mewarnai

Setelah anak mampu untuk memegang pensil dengan posisi *tripod*, selanjutnya tekanan pensil. Kebanyakan anak menulis dengan tekanan yang sedikit sehingga menghasilkan garis-garis yang samar dan goyah dan tulisan lambat dan sulit. Untuk itu dapat dilatih menggunakan aktivitas mewarnai dengan crayon dan pensil warna.

#### 7. Menggunting

Kegiatan menggunting merupakan kegiatan dimana anak diminta untuk memotong atau memangkask kertas yang sudah diberi pola atau gambar maupun belum (Putra, 2017). Kegiatan menggunting ini dapat meningkatkan motorik halus, koordinasi mata-tangan dan kekuatan otot pada jari-jari tangan.

#### 8. Meronce

Kegiatan meronce merupakan kegiatan yang membutuhkan koordinasi mata-tangan, kelenturan jari, melatih imajinasi melalui bahan yang digunakan, dan ketelitian anak (Sukardi, 2009). Selain itu, meronce juga dapat merangsang perkembangan kognitif anak.

#### 9. Menendang bola

Menendang bola merupakan aktivitas motorik kasar. Efek terapeutik dari aktivitas ini salah satunya untuk melatih keseimbangan anak. Kemampuan keseimbangan diperlukan saat melakukan aktivitas *prewriting*.

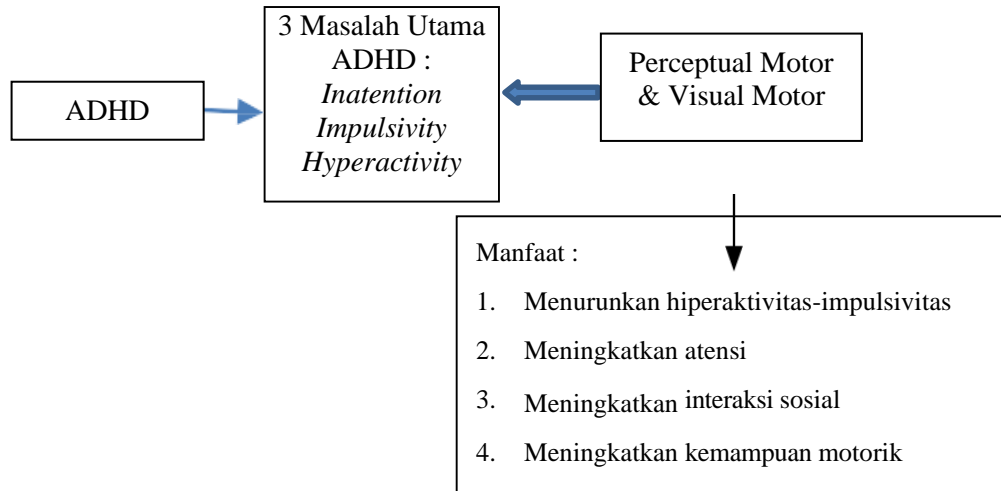
#### 10. Menempel

Menempel merupakan kegiatan yang membutuhkan kesabaran, konsentrasi, koordinasi mata tangan, visual persepsi dan *visual memory* agar dapat menempelkan setiap potongan kertas ke pola yang tersedia. Diharapkan dari aktivitas ini akan berdampak pada kemampuan *prewriting* seperti meningkatnya kemampuan visual persepsi, *visual memory*, koordinasi mata tangan dan konsentrasi saat mengimitasi maupun menyalin bentuk geometri.

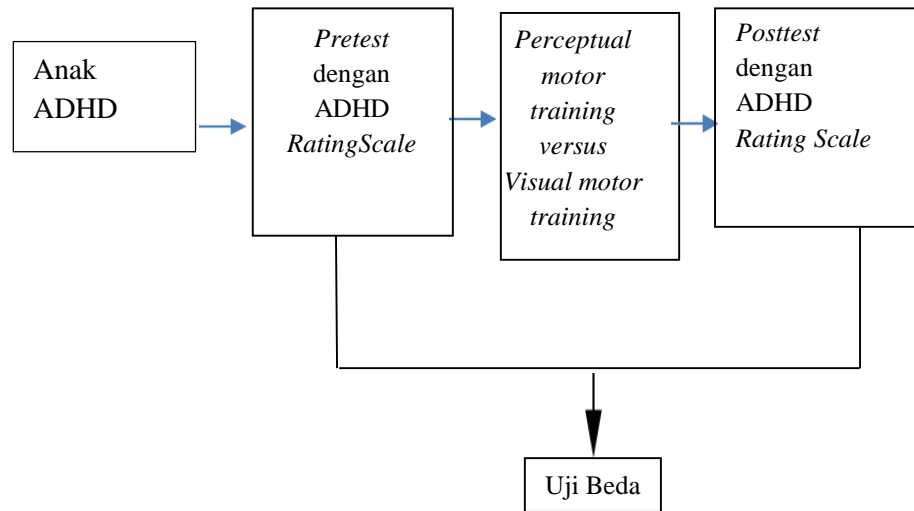
## 11. Meng-copy dan imitasi garis

Anak membuat coretan dengan arahan. Coretan yang dibuat mengarah ke membuat garis-garis. Selanjutnya jika anak mulai belajar mengimitasi dan meng-copy garis horizontal (-), vertikal (|), lingkaran (O), persegi (□), segitiga (▲), plus (+) dan *cross* (X)

### D. KerangkaTeori



## E. Kerangka Konsep



## F. Hipotesis

Ha : Ada perbedaan efektifitas *perceptual motor versus visual motor training* dalam memperbaiki gejala-gejala pada anak ADHD di YPAC Surakarta

## G. Road Map Penelitian

Penelitian Sebelumnya : Perbedaan pengaruh Terapi Sensori Integrasi dengan Kombinasi Sensori Integrasi dan Stimulasi *Vestibular* terhadap Perkembangan Sensori-Motorik pada Anak *Down Syndrome*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan *two group pre and post test design* yaitu membandingkan hasil tes satu kelompok mendapat *Perceptual Motor Training* dengan kelompok lain mendapat *Visual Motor Integration Training*.

#### **B. Metode Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak ADHD di Klinik Okupasi Terapi YPAC Surakarta pada Bulan Mei – Agustus 2021. Jumlah 60 anak

##### **2. Sampel**

Anak-anak ADHD di Klinik Okupasi Terapi YPAC Surakarta yang memenuhi kriteria inklusi, (jumlah sesuai kriteria  $\pm 40$ ) menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Subyek penelitian yang akan diteliti memiliki diagnosis ADHD yang telah dilakukan observasi dan pemeriksaan selama 2 minggu
- b. Subyek penelitian yang akan diteliti berusia 5 – 10 tahun
- c. Orang tua dari subyek penelitian telah menyetujui dan mengisi *informed concern* yang menyatakan bahwa bersedia putra/putrinya dilakukan intervensi *perceptual motor training* atau *visual motor training* selama 6x kunjungan/sesi terapi atau dalam waktu 2 bulan.

Kriteria eksklusi apabila mengalami kebutaan (*blindness*)

##### **3. Variabel Penelitian**

Variabel bebas adalah terapi *perceptual motor training* dan *visual motor training*, sedangkan variabel terikatnya adalah gejala-gejala anak ADHD

#### 4. Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel penelitian ini seperti dalam tabel di bawah ini :

Variabel	Definisi Operasional	Skala
<i>Perceptual Motor Training</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adalah latihan untuk menilai kemampuan motorik anak, seperti kemampuan berjalan, berlari, dan melompat.</li> <li>2. Latihan yang diberikan sesuai dengan modul pada latihan <i>perceptual motor</i> yang telah dibuat meliputi, aktivitas lateralitas (<i>bilateral, unilateral, dan cross lateral</i>), keseimbangan, <i>body image, tracking, spatial relationship, locomotor skills</i>, dan <i>manipulative skills</i>.</li> <li>3. Latihan <i>perceptual motor</i> dilakukan dengan frekuensi 1x seminggu, dilakukan sebanyak 6 kunjungan atau dalam waktu 2 bulan;</li> <li>4. Durasi latihan yaitu 30 menit per-sampel;</li> <li>5. Dilakukan di klinik Okupasi Terapi YPAC Surakarta.</li> </ol>	Nominal
<i>Visual motor training</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Serangkaian latihan aktivitas yang bertujuan untuk menstimulasi koordinasi mata-tangan, visual persepsi dan kemampuan motorik halus pada anak yang mengarah pada pengembangan kemampuan anak.</li> <li>2. Latihan yang diberikan sesuai dengan modul pada <i>visual motor training</i> yang telah dibuat meliputi, aktivitas lateralitas (<i>bilateral, unilateral, dan cross lateral</i>), keseimbangan, <i>body image, tracking, spatial relationship, locomotor skills</i>, dan <i>manipulative skills</i>.</li> <li>3. <i>Visual motor training</i> dilakukan dengan frekuensi 1x seminggu, dilakukan sebanyak 6 kunjungan atau</li> </ol>	Nominal

	<p>dalam waktu 2 bulan;</p> <p>4. Durasi latihan yaitu 30 menit per-sampel;</p> <p>5. Dilakukan di klinik Okupasi Terapi YPAC Surakarta.</p>	
<p><i>Hyperactivity,</i> <i>Impulsivity,</i> dan <i>Inattention</i></p>	<p>1. Adalah gejala-gejala yang terdapat pada anak ADHD yang terlihat pada 2 tempat (rumah anak dan di klinik OT YPAC Surakarta) dalam rentang umur 5 – 10 tahun;</p> <p>2. Pengukuran dilakukan berdasarkan <i>total score</i> dari instrumen <i>ADHD Test</i></p>	<p>Interval (berdasarkan pengukuran berstandar <i>ADHD Test</i>)</p>

### C. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam atau sosial yang diamati. Salah satu tujuan penyusunan instrumen adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan terkait hal-hal yang sedang dikaji. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Attention Defisit Disorder Hyperactive Test* (ADHDT).

#### 1. Pengertian ADHDT

*Attention Defisit Disorder Hyperactive Test* (ADHDT) adalah tes referensi atau rujukan yang dirancang untuk mengevaluasi perilaku orang dengan ADHD atau orang dengan masalah perilaku berdasarkan definisi ADHD yang terkini dan relevan. Tes ADHDT dapat dilakukan oleh orang tua dan profesional, ADHDT memberikan informasi tentang masalah seseorang dalam masalah *hyperactivity*, *impulsivity*, and *inattention* (Demaray *et al.*, 2003).

Dalam instrumen *Attention Defisit Disorder Hyperactive Test* (ADHDT) mencakup *Summary/Response Form* dari seseorang yang terdiri dari tujuh bagian pemeriksaan, antara lain yaitu:

a. Bagian I, Identifikasi Informasi

Bagian ini berisi tentang identitas sampel seperti: nama, alamat, identitas pengurus, tanggal lahir dan usia sampel, serta tanggal pemeriksaan ADHDT. *Form* ADHDT pada penelitian ini akan diisi oleh petugas yang berwenang (profesional).

b. Bagian II, Ringkasan Nilai

Bagian ini berisi tentang ringkasan nilai/skor yang didapatkan dari masing-masing *subtest*, yaitu *Hyperactivity*, *Impusivity*, dan *Inattention*. Pengisian pada *form* didasarkan atas daftar tabel yang telah tersedia pada *manual book ADHD Test*, antara lain terdiri dari:

a). *Table A: Converting raw score to standard scores and percentiles*

(males); b). *Table B: Converting raw scores to standard scores and percentiles (females)*; dan c). *Table C: Converting sum of standard scores to ADHD quotient and percentile rank.*

c. Bagian III, Arahan Interpretasi

Bagian ini berisi tentang petunjuk dalam melakukan interpretasi hasil dari ringkasan skor yang dibuat. Tidak ada pengisian *form* pada *ADHD Test* bagian ini dan sifatnya hanya petunjuk untuk *probability of ADHD*.

d. Bagian IV, Nilai Profil

Bagian ini berisi tentang tiga nilai profil, antara lain: *ADHD Subtest*, *ADHDT Composite*, dan *Other Measure, of Intelligent Achievement of Behaviour*. Pengisian *form* pada bagian ini mengacu pada *Standard Score* masing-masing *sub test*, *composite quotion* berdasarkan tabel manual, dan *test* lainnya.

e. Bagian V, Formulir Respon

Bagian ini akan menjelaskan rangkaian *subtest* untuk melakukan respon anak ADHD yang dilakukan pemeriksaan, bagian ini terdiri dari tiga *subtest*, yaitu:

*Subtest Hyperactivity*, *Subtest Inattention*, dan *Subtes Impulsivity*.

Pada bagian ini, pengisian formulir respon dilakukan dengan pemeriksaan dengan menggunakan *scoring* sebagai berikut:

0 = Bukan masalah

1 = Masalah ringan

2 = Masalah besar

f. Bagian VI, Pertanyaan Kunci

Bagian ini berisi 10 pertanyaan terbuka mengenai anak ADHD yang diteliti. Pertanyaan diberikan oleh terapis kepada keluarga/ *care giver* anak ADHD.

g. Bagian VII, Rekomendasi dan Komentar

Bagian ini berisi saran dan keterangan mengenai hasil pemeriksaan *ADHD Test*. Pada bagian ini akan diisi oleh terapis



berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.

## **2. Tujuan ADHDT**

*Attention Defisit Disorder Hyperactive Test* (ADHDT) bertujuan sebagai *screenener* bagi seseorang yang menunjukkan pola *hyperactivity*, *impulsive*, dan *inattention*, mengevaluasi masalah perilaku seseorang dan memberikan kontribusi informasi yang berharga terhadap diagnosis ADHD.

## **3. Reliabilitas ADHDT**

Reliabilitas penerapan ADHD *Test* menekankan pada pentingnya konsistensi dari data. Data yang *reliable* dapat tergambar dari adanya perbedaan skor dari waktu ke waktu secara konsisten. Sebaliknya, data tidak konsisten akan menghasilkan hasil yang tidak *reliable*. Data dapat dikatakan *reliable* jika memiliki konsistensi internal kuat yang ditunjukkan dengan nilai koefisien Alpha Chronbach lebih dari 0.90. Nilai ini menunjukkan bahwa semua item *subtest* yang bersifat homogen dan memiliki reliabilitas yang kuat.

## **4. Validitas ADHDT**

ADHD *Test* memiliki tiga kriteria validitas, yaitu validitas sampel, validitas terkait pemilihan kriteria, dan validitas konstruksi. Validitas sampel akan menitikberatkan pada materi *test*. Untuk itu, kriteria ini sangat lekat dengan penggunaan logika dan perhitungan empiris dalam penentuan setiap item di dalamnya yang dapat mewakili apa yang sedang diteliti, antara lain: *hyperactivity*, *impulsive*, dan *inattention*.

Validitas terkait kriteria lebih memfokuskan pada hubungan pada setiap skor pada *test* terhadap beberapa kriteria pengukuran, seperti *test*, klasifikasi diagnosa, dan beberapa tipe *performance*.

Sementara itu, validitas konstruksi lebih menekankan pada kerangka teoritis dalam hal ini skor ADHDT terhadap hipotesis atau interpretasi yang muncul sehingga dapat menjelaskan hasil skor *performance test* tersebut. Adapun hipotesis terkait dengan ADHD *Test* tersebut, antara lain:

- a. Berbagai *subtest* ADHDT saling terkait satu sama lain;

- b. *Subtest* item memiliki hubungan yang sangat kuat pada *subtest*total;
- c. Skor pada ADHDT harus menunjukkan bahwa seseorang dengan ADHD berbeda dengan orang yang tidak menderita ADHD;
- d. Skor dapat membedakan seseorang yang memiliki gangguan ADHD dengan tipe gangguan perilaku lainnya.

Korelasi pada semua *subtest* dapat dikatakan signifikan jika memiliki  $p < 0.01$  yang ditunjukkan adanya hubungan yang kuat antar *subtest*. Selain itu, dengan adanya hubungan yang kuat tersebut, dapat dimaknai bahwa instrumen ADHDT juga dapat membedakan secara signifikan ( $p < 0.01$ ) sampel anak ADHD dan bukan ADHD.

## 5. Prosedur

Prosedur pelaksanaan ADHD *Test* ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan kelompok yang akan dilakukan *test*. Penentuan kelompok ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil dari ADHD *Test* yang akan dilakukan
- b. Melakukan *assessment*, observasi kepada anak dan *interview* kepada orang tua atau *caregiver* anak dengan gangguan perilaku atau gejala yang menunjukkan ADHD
- c. Pemeriksaan dilakukan selama 2 minggu dan dilakukan di dua tempat, yaitu rumah anak dan di klinik OT YPAC Surakarta atau minimal 2 *rater*
- d. Hasil informasi yang didapat didokumentasikan dalam formulir ADHD *Test*. Dokumentasi ini dilakukan pada saat sebelum anak dilakukan intervensi dan sesudah anak dilakukan intervensi
- e. Hasil informasi yang didapat kemudian diolah melalui *scoring* dan diinterpretasikan sesuai dengan *manual book Attention Defisit Disorder Hyperactive Test (ADHDT)*.

## D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Okupasi Terapi YPAC Surakarta

## **E. Jalannya penelitian**

Tahap 1 : Perijinan

Pada tahap ini menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk perijinan penelitian di tempat penelitian

Tahap 2 : Penarikan sampel

Tahap ini menetapkan sampel yang akan digunakan untuk penelitian, yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah ditetapkan

Tahap 3 : *Pre-test* skor gejala ADHD (sebelum intervensi) dengan *ADHD test*

Tahap 4 : Pelaksanaan intervensi treatment sesuai terapi. Pada tahap ini peneliti menggunakan program *training* aktivitas keseimbangan berdiri selama 16x terapi dengan durasi 30 menit per-sesinya

Tahap 5 : *Posttest* skor gejala ADHD (setelah intervensi) dengan *ADHD test*

Tahap 6 : Analisis data dengan bantuan *software* SPSS

Tahap 7 : Penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan

Tahap 8 : Penyajian hasil penelitian

#### **BAB IV LUARAN DAN TARGET CAPAIAN**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan modul *perceptual motor* dan modul *visual motor training* pada anak ADHD. Modul tersebut sebagai panduan di dalam treatment terhadap kondisi pediatri khususnya pada penelitian ini anak-anak ADHD. Disamping itu hasil penelitian dapat dipublikasikan pada artikel ilmiah di Jurnal Nasional terakreditasi dan didaftarkan sebagai hak/ surat pencatatan dan poster.

**BAB V**  
**RANCANGAN ANGGARAN BIAYA DAN**  
**JADWAL PELAKSANAAN**

**A. Biaya penelitian**

Anggaran biaya yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 5.1. Anggaran Biaya Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi

<b>1. Honor</b>				
<b>Honor</b>	<b>Honor/Jam (Rp)</b>	<b>Waktu (jam)/minggu</b>	<b>Minggu</b>	<b>Honor (Rp)</b>
Pembantu peneliti 1 di YPAC Surakarta	10,000	25	8	2,000,000
Pembantu peneliti 2 di YPAC Surakarta	10,000	25	2	2,000,000
SUB TOTAL (Rp) :				4,000,000
<b>2. Peralatan penunjang</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
Bola plastik dan keranjang bola	Alat terapi	5	120,000	600,000
Matras	Alas terapi	10	75,000	750,000
Pegboard dan stik	Alat terapi	10	100,000	1,000,000
Balok kayu/plastik berwarna	Alat terapi	8	40,000	320,000
Pensil, crayon dan Kertas gambar	Media terapi	40	21,000	840,000
<i>Hulahoop</i>	Alat terapi	8	50,000	400,000

Gunting dan kertas karton	Media terapi	40	20,000	800,000
Bola kaki	Alat terapi	2	350,000	700,000
Tali tambang	Alat terapi	2	115,000	230,000
SUB TOTAL (Rp) :				5,140,000
<b>3. Bahan habis pakai</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
Konsumsi pertemuan 1 dan 2 dengan petugas tempat penelitian (pra penelitian)	Konsumsi	2 keg x 5 org	35,000	350,000
Konsumsi peserta seminar proposal	Konsumsi	1 keg x 8 org	35,000	280,000
Konsumsi pengambilan data Penelitian (intervensi)	Konsumsi	16 keg x 40 org	15,000	9,600,000
Konsumsi peserta seminar hasil	Konsumsi	1 keg x 8 org	35,000	280,000
Konsumsi peserta evaluasi penelitian	Konsumsi	1 keg x 10 org	35,000	350,000
SUB TOTAL (Rp) :				10,860,000
<b>4. Perjalanan</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
Transport Solo- YPAC	Survey tempat	3 org x 1 kl	100,000	300,000

Transport Solo- YPAC	Perijinan tempat	1 org x 1 kl	100,000	100,000
Transport Solo- YPAC	Seminar proposal	5 org x 1 kl	100,000	500,000

Transport Solo- YPAC	Pengambilan/ penentuan sampel	3 org x 1kl	100,000	300,000
Transport Solo- YPAC	Pengambilan Data pre-post	1 org x 2 kl	100,000	200,000
Transport Solo- YPAC	Pelaporan hasil	5 org x 1 kl	100,000	500,000
SUB TOTAL (Rp) :				1,900,000
<b>5.Lain-lain</b>				
<b>Kegiatan</b>	<b>Justifikasi</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga satuan (Rp)</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
Ijin penelitian	Biaya perijinan lahan	3 org peneliti	750,000	2,250,000
Seminar proposal penelitian	Foto copy materi, jilid	5 eksemplar	55,000	275,000
Instrument penelitian	Foto copy materi	80 eksemplar	10,000	800,000
Seminar hasil penelitian	Foto copy materi, jilid	5 eksemplar	55,000	275,000
Pembuatan laporan	Kertas, foto copy, jilid	Paket	1,500,000	1,500,000
SUB TOTAL (Rp) :				5,100,000
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)</b>				<b>27,000,000</b>



## B. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jan	Pebr	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
		Jun											
1	Seleksi proposal	■											
2	Pengumpulan Proposal	■											
3	Penyusunan, pengumpulan Protokol & pengajuan <i>ethical</i> <i>clearance</i>		■										
4	Penyelesaian administrasi (Penetapan SK)			■									
5	Penandatanganan naskah PKS			■									
6	Penyelesaian administrasi keuangan tahap 1			■									
7	Pelaksanaan penelitian			■	■	■	■	■	■				
8	Pelaksanaan monitoring penelitian						■	■					
9	Penyelesaian laporan penelitian								■				
10	Seminar hasil penelitian									■			
11	Penyelesaian administrasi keuangan tahap 2									■			
12	Pengumpulan laporan dan kelengkapannya									■	■		
13	Monitoring & Evaluasi Kegiatan Penelitian											■	■

## **BAB VI**

### **PELAKSANAAN KERJASAMA PENELITIAN**

Kerja sama tim adalah interaksi atau hubungan dari dua atau lebih tenaga kesehatan yang bekerja saling bergantung untuk memberikan perawatan untuk klien. Tujuan dari kerja sama ini untuk memberikan perawatan kepada klien, berbagi informasi untuk mengambil keputusan bersama, dan mengetahui waktu yang optimal untuk melakukan kerja sama dalam perawatan klien (Bosch & Mansell, 2015).

Kolaborasi yang dilakukan antara terapis okupasi dan bidan. Dalam hal ini terapis okupasi memberikan tindakan terapi stimulasi perkembangan anak. Bidan memberikan promosi kesehatan dengan melakukan pendidikan kesehatan. Diharapkan dengan dilakukan kolaborasi ini dapat memberikan perubahan yang signifikan pada klien.

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti akan mengkaji sesuai *pyramid of learning*, komponen perkembangan berikutnya yang menjadi objek kajian, dengan mempertimbangkan kesesuaian tema tempat dan tim peneliti.

## BAB VII

### DAFTAR PUSTAKA

- Alviani, M. (2018). Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Attention Deficit Hyperactivity Disorder ( ADHD ) Di Pusat Program Studi Diploma III Fisioterapi Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Attention Deficit Hyperactivity Disorder ( ADHD ) Di Pusat.
- Bakhtiari, S., Shafinia, P., & Ziaee, V. (2011). Effects of selected exercises on elementary school third grade girl students' motor development. *Asian Journal of Sports Medicine*, 2(1), 51–56. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1833763>
- Bart, O., Daniel, L., Dan, O., & Bar-Haim, Y. (2013). Influence of methylphenidate on motor performance and attention in children with developmental coordination disorder and attention deficit hyperactive disorder. *Research in Developmental Disabilities*, 34(6), 1922–1927. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2013.03.015>
- Bolk, J., Padilla, N., Forsman, L., Broström, L., Hellgren, K., & Åden, U. (2018). Visual-motor integration and fine motor skills at 6 years of age and associations with neonatal brain volumes in children born extremely preterm in Sweden: A population-based cohort study. *BMJ Open*, 8(2), 1–8. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2017-020478>
- Bosch, B., & Mansell, H. (2015). Interprofessional collaboration in health care: Lessons to be learned from competitive sports. *Canadian Pharmacists Journal*, 148(4), 176–179. <https://doi.org/10.1177/1715163515588106>
- Brusilovskiy, E., Palotti, A., Zylstra, S., Moskowitz, B., & Pfeiffer, B. (2015). Is the Test of Visual Motor Integration an Effective Outcome Measure for Handwriting Interventions? *American Journal of Occupational Therapy*, 69(Suppl. 1), 6911500003p1. <https://doi.org/10.5014/ajot.2015.69s1-rp201a>
- Cooper, R. (2017). Diagnostic and statistical manual of mental disorders(DSM). *Knowledge Organization*, 44(8), 668–676. <https://doi.org/10.5771/0943-7444-2017-8-668>
- Demaray, M. K., Elting, J., & Schaefer, K. (2003). Assessment of attention-deficit/hyperactivity disorder (ADHD): A comparative evaluation of five, commonly used, published rating scales. *Psychology in the Schools*, 40(4), 341–361. <https://doi.org/10.1002/pits.10112>
- Devkota, N., Subba, S., Sharma, N., & Raj Bhandari, A. (2019). *a Pilot Study To Develop Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Adhd) Diagnostic Scale for Children in Nepal. February*. <https://doi.org/10.24941/ijcr.33962.01.2019>

- Duffour, C., Zakari, S., Imorou, I. T., Thomas, O. A. B., Djaouga, M., Arouna, O., Sylla, D., Newton, A. C., Hill, R. A., Echeverría, C., Golicher, D., Benayas, J. M., Cayuela, L., Hinsley, S. A., Tapia J, Bouazza, S., Lebaut, S., Khalki, Y. El, Gille, E., Machines, S. V. (2017). Movement And Attention: An Examination Of The Relationship Between Movements And ADHD Manifestations In Middle School Students With ADHD. *Progress in Physical Geography*, 14(7), 450. <https://doi.org/10.1177/0309133309346882>
- Elena, S., Georgeta, N., Cecila, G., & Lupu, E. (2014). Perceptual-motor Development of Children in Elementary School. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 114, 632–636. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.759>
- Ghossoub, E., Ghandour, L. A., Halabi, F., Zeinoun, P., Shehab, A. A. S., & Maalouf, F. T. (2017). Prevalence and correlates of ADHD among adolescents in a Beirut community sample: Results from the BEI-PSY Study. *Child and Adolescent Psychiatry and Mental Health*, 11(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s13034-017-0156-5>
- Grubišić, I., & Pinjatela, R. (2019). Impact of a Psychomotor Development Programme on Visual-Motor Integration, Motor Abilities and Human Figure Drawing by Preschool Children. *Školski Vjesnik : Časopis Za Pedagogijsku Teoriju I Praksu*, 68.(2.), 518–526.
- Kaur M, Srinivasan S, and B. A. (2019). Comparing motor performance, praxis, coordination, and interpersonal synchrony between children with and without Autism Spectrum Disorder (ASD). *Physiology & Behavior*, 176(3), 139–148. <https://doi.org/10.1016/j.physbeh.2017.03.040>
- Kusmiati, A. M., & Sumarno, G. (2018). Pengaruh Permainan Tradisional terhadap Kemampuan Perseptual Motorik Anak di SDN Margawatu II Garut Kota. *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 1(2), 17. <https://doi.org/10.17509/tegar.v1i2.11934>
- Lukmawati, L., Sriyanto, M. I., & Syamsuddin, M. M. (2019). Pengaruh Perceptual Motor Training (Pmt) Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia*, 7(2), 175. <https://doi.org/10.20961/kc.v7i2.36386>
- Mcdermott, H. L. (2018). *Increasing writing skills for students with significant multiple disabilities Let us know how access to this document benefits you - share your thoughts on our feedback form .*
- Milander, M. D. E., Coetzee, F. F., & Venter, A. (2015). *Perceptual-motor intervention for developmental coordination disorder in grade 1 children Coordination Disorder In Grade 1 Children. January.*

- Pagani, L. S., & Messier, S. (2012). Links between Motor Skills and Indicators of School Readiness at Kindergarten Entry in Urban Disadvantaged Children. *Journal of Educational and Developmental Psychology*, 2(1), 95–107. <https://doi.org/10.5539/jedp.v2n1p95>
- Polanczyk, G. V., Willcutt, E. G., Salum, G. A., Kieling, C., & Rohde, L. A. (2014). ADHD prevalence estimates across three decades: An updated systematic review and meta-regression analysis. *International Journal of Epidemiology*, 43(2), 434–442. <https://doi.org/10.1093/ije/dyt261>
- Roshinah, F., Nursaliha, L., & Amri, S. (2014). Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Tingkat Hiperaktif – Impulsif Pada Anak Attention Deficit Hyperactive Disorder (Adhd). *Pelita - Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, 9(02), 141–145.
- Tseng, P. T., Cheng, Y. S., Yen, C. F., Chen, Y. W., Stubbs, B., Whiteley, P., Carvalho, A. F., Li, D. J., Chen, T. Y., Yang, W. C., Tang, C. H., Chu, C. S., Yang, W. C., Liang, H. Y., Wu, C. K., & Lin, P. Y. (2018). Peripheral iron levels in children with attention-deficit hyperactivity disorder: A systematic review and meta-analysis. *Scientific Reports*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.1038/s41598-017-19096-x>
- Va, F. (2014). *Carlson, A. G. (2013). Fine motor skills and executive function : Two non- academic predictors of academic achievement . Doctoral Dissertation , George. May 2013.*
- Von Der Heyde, R. L. (2011). Occupational therapy interventions for shoulder conditions: A systematic review. *American Journal of Occupational Therapy*, 65(1), 16–23. <https://doi.org/10.5014/ajot.2011.09184>

# Lampiran-lampiran

## Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti

### Biodata Ketua

#### 1. Ketua Peneliti

##### A. Identitas diri

1	Nama lengkap	dr. Prasaja, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Pria
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197307092000041001
5	NIDN	4009077301
6	Tempat/tanggal lahir	Karanganyar, 09 Juli 1973
7	e-mail	prasajaahmad@gmail.com
8	Nomor telephone	08121510624
9	Website personal	prasajaprasaja92@gmail.com
10	Institusi	Poltekkes Kemenkes Surakarta
11	Program Studi	D III Terapi Okupasi
12	Jenjang Pendidikan Terakhir	S2
13	Alamat	Jl. Kapt. Adi Sumarmo, Tohudan, Colomadu, Karanganyar, Jateng, 57711

##### B. SINTA (Terakhir tanggal ..... )

1.	Sinta ID	5994312
2.	Sinta Skor	
3.	Rank in National	
4.	Rank in Affiliation	
5.	Scopus ID	
6.	H-index	
7.	Articles	
8.	Citation	

9.	Google Scholar ID	
10.	h-index	
11.	Articles	

### C. Pengalaman penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml(jutaRp)
1	2010	Pengaruh Edukasi Training Persepsi Visual Pada Orang Tua Siswa Terhadap Kemampuan Persepsi Visual Anak Kelas 2 di SDIT Insan Kamil Karanganyar Surakarta	Risbinakes	11,3
2	2012	Hubungan Minat Membaca Dan Kedisiplinan Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Patologi Pada Mahasiswa Prodi D III Jurusan Okupasi Terapi Politeknik Kesehatan Surakarta	Mandiri	8
3	2014	Model Training <i>Activity Of Daily Living</i> Terhadap Kemandirian <i>Self Care</i> Pada Penderita <i>Spinal Cord Injury</i>	Risbinakes	12,9
4	2016	Perbandingan antara <i>Neuro developmental Treatment</i> dengan Kombinasi <i>Sensory Integration</i> dan <i>Neuro Developmental Treatment</i> untuk meningkatkan Kesimbangan Berdiri pada Anak Berkebutuhan Khusus	Risbinakes	32

5	2017	Pengaruh <i>Training</i> Kognitif terhadap Kemampuan Kognitif pada Lansia di Desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali	Risbinakes	15
6	2018	Perbedaan Pengaruh Terapi Sensori Integrasi Dengan Kombinasi Sensori Integrasi Dan Stimulasi Vestibuler Rotational Terhadap Perkembangan Sensorik Pada Anak <i>Down Syndrome</i>	Risbinakes	15
7	2019	Efektifitas Latihan Integrasi Visual Motorik Terhadap Kemampuan Kesiapan Menulis Anak <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)</i>	Risbinakes	15

**D. Publikasi artikel ilmiah dalam 5 tahun terakhir**

No	Judul artikel ilmiah	Nama Jurnal	Vol/Nomor/Tahun
1	Pengaruh Edukasi <i>Training</i> Persepsi Visual Pada Orang Tua Siswa Terhadap Kemampuan Persepsi Visual Anak Kelas 2 di SDIT Insan Kamil Karanganyar Surakarta	Jurnal terpadu Ilmu Kesehatan "Interest"	1/2/2012 ISSN :2252-5432



2	Model <i>Training Activity Of Daily Living</i> Terhadap Kemandirian <i>Self Care</i> Pada Penderita <i>Spinal Cord Injury</i>	Jurnal terpadu Ilmu Kesehatan “Interest”	4/1/2015 ISSN : 2252-5432
3.	Pengaruh Training Kognitif terhadap Kemampuan Kognitif pada Lansia di Desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali	Jurnal terpadu Ilmu Kesehatan “Interest”	7/2/2018 ISSN : 2252-5432
4	Pengaruh <i>Gross Motoric Training</i> Terhadap Kemampuan Koordinasi Motorik Pada Anak <i>developmental Coordination Disorder Di SLBN Surakarta</i>	Jurnal PROFESI STIKES Muhammadiyah Surakarta	

**E. Pemakalah seminar ilmiah (Oral presentation) dalam 5 tahun terakhir**

No	Nama pertemuan ilmiah/seminar	Judul artikel	Waktu dan tempat

**F. Karya buku dalam 5 tahun terakhir**

No	Judul buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit

**G. Perolehan HKI dalam 5-10 tahun terakhir**

<b>No</b>	<b>Judul /tema HKI</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jenis</b>	<b>Nomor P/ID</b>

## Biodata anggota

### 1. Anggota 1

#### B. Identitas diri

1	Nama lengkap	Linda Harumi, SST., MPH
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Instruktur (JFU)
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	198011132009122001
5	NIDN	4013118002
6	Tempat/tanggal lahir	Jakarta, 13 Nopember 1980
7	e-mail	lindaharumi@ymail.com
8	Nomor telephone	08170628006
9	Alamat kantor	Jl. Kapt. AdiSumarmo, Tohudan, Colomadu, Karanganyar, Jateng, 57711
10	No telp/fax kantor	0172-710378 fax 0217-7277490
11	Mata kuliah yang diampu	1. Teori OT & Okupasi Terapetik I 2. Pemeriksaan dan Evaluasi OT 3. OT Pada RBM 4. OT Pada Pediatri

#### B. Riwayat pendidikan

	S-1	S-2	S-3
	Poltekkes Surakarta	Universitas Sebelas Maret Surakarta	
Bidang ilmu	Okupasi Terapi	Kesehatan Masyarakat	
Tahun Masuk-Lulus	2012-2013	2013-2017	

**C. Pengalaman penelitian dalam 5 tahun terakhir**

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2017	Efektivitas Modul Integratif Praktis dalam Pemberdayaan Keluarga Dengan Anak <i>Cerebral Palsy</i>	Mandiri	-

**D. Publikasi artikel ilmiah dalam 5 tahun terakhir**

No	Judul artikel ilmiah	Nama Jurnal	Vol/Nomor/Tahun
1	Effectiveness of Practical Integrative Module in Empowering Family Empowering Family of Children with Cerebral Palsy.	Journal of Health Promotion and Behavior	Vol. 2, No. 2 Tahun 2017

**E. Pemakalah seminar ilmiah (Oral presentation) dalam 5 tahun terakhir**

No	Nama pertemuan ilmiah/seminar	Judul artikel	Waktu dan tempat

**F. Karya buku dalam 5 tahun terakhir**

No	Judul buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit

**G. Perolehan HKI dalam 5-10 tahun terakhir**

<b>No</b>	<b>Judul /tema HKI</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jenis</b>	<b>Nomor P/ID</b>

## 2. Anggota 2

### IDENTITAS DIRI ANGGOTA

1.	Nama	Rizka Fatmawati, S.SiT., M.Kes
	JenisKelamin	Perempuan
	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
2.	NIP / NIK	- /32011070095
	NIDN	0614098801
	Tempat dan Tanggal Lahir	Klaten, 14 September 1988
	E-mail	rizkafatmawati@itspku.ac.id
	Nomor telpon / HP	081578585099/ 081225802107
3.	Alamat kantor	Jl. Tulang Bawang Selatan no 26 Tegalsari RT 32 RW 1 Kadipiro banjarsari Surakarta
4.	Nomortelp / fax	0271 734955
5.	Lulusan yang telah dihasilkan	D III Kebidanan
	Mata Kuliah yang diampu	1. Askeb III (Nifas) 2. Mutu Pelayanan Kesehatan 3. ISBD 4. Promosi Kesehatan 5. Komunikasi dan Konseling dalam Kebidanan

### SINTA (Terakhir tanggal 12-05-2020)

1.	Sinta ID	
2.	Sinta Skor	S4
3.	Rank in National	
4.	Rank in Affiliation	
5.	Scopus ID	

6.	H-index	
7.	Articles	
8.	Citation	
9.	Google Scholar ID	
10.	h-index	
11.	Articles	

## A. RIWAYAT PENDIDIKAN

	D-IV	S-2
Nama PT	Bidan pendidik STIKES Ngudi Waluyo Ungaran Semarang	Program Pasca Sarjana Magister Kedokteran Keluarga UNS
Bidang Ilmu		Kesehatan
Tahun Masuk - Lulus	2009 - 2010	2011 - 2013
Judul Skripsi /Tesis	Gambaran faktor resiko kejadian prematunitas di RSUP dr. Suradji Tirtonegoro Klaten	Hubungan Antara Persepsi Atas Kinerja Staf Klinik Dan Kepuasan Kerja Praktek Klinik Dengan Perilaku Kerja Mahasiswa D III Kebidanan
Nama Pembimbing	1. Puji Pranowowati, SKM.,M.Kes 2. Dwihartanti,S.Gz	1. Prof. Dr. Satimin Hadiwidjaja, dr.PAK, MARS 2. Dr. Nunuk Suryani,M.Pd

## B. PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (JutaRp)
1	2019	Efektifitas Boreh Terhadap Pola Tidur Ibu Nifas	DRPM Ditjen Penguatan Risbang	Rp. 18.685.000
2	2019	Efektifitas <i>Gym Ball</i> dan Konsumsi Pisang Ambon Terhadap Penurunan Nyeri Haid Pada Remaja	DRPM Ditjen Penguatan Risbang	Rp. 19.900.000



**C. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 5 TAHUN TERAKHIR**

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2013	Pemeriksaan Dan Pengobatan Gratis Di Gebang Rw. XVII Kadipiro Surakarta	Puskesmas dan Kelurahan kadipiro	Rp 2.500.000
2	2014	Penyuluhan Kesehatan Tentang Keluarga Sadar Gizi Pada Orang Tuasiswa Di Paud Aisyah Kadipiro Surakarta	LP2M ITS PKU Muhammadiyah Surakarta	Rp. 300.000
3	2015	Pemeriksaan Antropometri Dan Penyuluhan Diet Asam Urat Pada Lansia Di Posyandu Lansia AMARTA Kadipiro Surakarta	LP2M ITS PKU Muhammadiyah Surakarta	Rp. 100.000
4	2015	Pemeriksaan Kesehatan Di Tk Aisyah Kadipiro Surakarta	LP2M ITS PKU Muhammadiyah Surakarta	Rp. 100.000
5	2016	Pelatihan Kader Posyandu Lansia Dan Pembentukan Posyandu Lansia RW XVIII Nusukan Banjarsari Surakarta	LP2M ITS PKU Muhammadiyah Surakarta	Rp. 100.000

**D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor / Tahun
1	Gambaran Tingkat pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kontrasepsi Intra Uterin Devise Post Plasenta	Jurnal Profesi , ISSN 1967 512 X <a href="http://www.ejournalstikespku.ac.id">www.ejournalstikespku.ac.id</a>	Edisi 09 penerbit : Akper PKU Muh. Ska (September – Februari 2013)

2	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Infeksi Dengan Perawatan Luka <i>Perineum</i> di RS PKU Muhammadiyah Delanggu	Jurnal Kebidanan, nomor ISSN 2085-6512, ISSN on=line 2301-7023 <a href="http://www.journal.akbideub.ac.id">www.journal.akbideub.ac.id</a>	Vol. VI, No.02, penerbit : LPPM Akbid Estu Utomo Boyolali Desember2014
3	Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Dengan Pola Makan	Jurnal Profesi, ISSN 1907-512X <a href="http://www.ejournalstikespku.ac.id">www.ejournalstikespku.ac.id</a>	Vol. 12, No. 02, penerbit : ITS PKU Muhammadiyah Surakarta (Maret 2015)
4	<i>The Correlation Between The Third Trimester Primigravida Women's Level Of Knowlge About The Third Trimester Warning Signs And The Delivery Preparation</i>	Jurnal Proceedings International Conference Proceedings “ Strategies for Creating Highly Competitive Graduates to Welcome ASEAN Economic Community Era”	NO ISBN 978-602-7385-2-1 (October 2015, hal. 75-80)
5	Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Pekerja Seks Dengan Minat Mengikuti VCT (The Relationship Between Tha Levels Of Knowledge Of Prostitute And Their Involvement In VCT)	Jurnal Proceedings National Media Publikasi	NO ISBN 978-602-74336-0-1 (Desember 2015, hal. 95-102)

6	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang <i>Morning Sickness</i> Dengan Sikap Ibu Menghadapi <i>Morning Sickness</i>	Jurnal Profesi Media Publikasi dengan NO ISSN 1907-512 X() Web: <a href="http://ejournal.stikespku.ac.id/index.php/mpp/article/view/123/110">http://ejournal.stikespku.ac.id/index.php/mpp/article/view/123/110</a>	Vol.13 No.2Maret 2016 hal. 66 Penerbit : ITS PKU Muhammadiyah Surakarta
7	Efektifitas Boreh Pada Pola Tidur Ibu Nifas	Proceeding of The URECOL, 529-538	ISBN, 2019
8	Gambaran <i>Gym ball</i> dalam Penurunan Nyeri Haid pada Remaja	Proceeding of The URECOL, 572-575	ISBN,2019
9	Gambaran Pola Tidur Ibu Nifas	Jurnal Infokes UDB Web: <a href="https://ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/832">https://ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/832</a>	Vol 9 No 2 (2019) LPM UDB

**E. Pemakalah Seminar Ilmiah (oral presentation) dalam 5 tahun terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel	Waktu dan tempat
1	Strategies for Creating Highly Competitive Graduates to Welcome ASEAN Economic Community Era	<i>The Correlation Between The Third Trimester Primigravida Women's Level Of Knowlge About The Third Trimester Warning Signs And The Delivery Preparation</i>	APTISI Surakarta,23 Oktober2015
2	Kontroversi Kebijakan Pelayanan Kesehatan Terhadap Kewenangan Bidan Mandiri	Hubungan Tingkat PengetahuanWanita Pekerja Seks Dengan Minat Mengikuti VCT (The Relationship Between Tha Levels Of Knowledge Of Prostitute And Their Involvement In VCT)	STIKES Karya Husada Semarang, 14 Desember 2015

3	The 7 <sup>th</sup> URECOL 2018 ”Implementasi Perguruan Tinggi dalam Desiminasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat”	Hubungan Pengetahuan Inisiasi Menyusu Dini dengan Tehnik Bidan dalam Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini	STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta, 10 Februari 2018
4	The 10 <sup>th</sup> URECOL 2019 Tema: "Peran Muhammadiyah Dalam Riset Sains Dan teknologi Di Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Ketercapaian SDG's	Efektifitas Boreh pada Pola Tidur Ibu Nifas	STIKES Muhammadiyah Gombong, 7 September 2019

**F. Karya Buku dalam 5 tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
1	Buku Keterampilan Dasar Kebidanan (KDM)	2016	230	Yuma Pustaka
2	Buku Perawatan Pola Tidur Pada Ibu Nifas	2019	40	Yuma Pustaka

**G. Perolehan HKI dalam 5-10 tahun terakhir**

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Noor P / ID
1	Buku Perawatan Pola Tidur Ibu Nifas	2019	Buku	000163989
2	-			

**H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir.**

No	Judul /Tema/ Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat penerapan	Respon masyarakat
1	-			

2	-			
---	---	--	--	--

**I. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No	Jenis penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Sertifikat Seminar Kesehatan “Wanita Sehat Tanpa Dihantui Kanker Servix”	STIKES Ngudi Waluyo Ungaran Semarang	2010
2	Seminar Nasional “Integrasi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran”	Universitas Sebelas Maret Surakarta	2011
3	Seminar Nasional “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Program Pascasarjana Ditinjau Dari Berbagai Perspektif”	Universitas Sebelas Maret Surakarta	2011
4	Sertifikat Seminar Ilmiah “Gentle Birth, Peluang Bidan Modern Menuju Persalinan Yang Menyenangkan”	AKBID Mamba’ul ‘Ulum	2012
5	Sertifikat Peserta Pelatihan Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat	Kopertis wilayah VI Jawa Tengah	2012
6	Sertifikat Peserta Pelatihan Peningkatan Sumberdaya Peneliti Untuk Dosen Muda	LP2M ITS PKU Muhammadiyah Surakarta	2013
7	Sertifikat Seminar Ilmiah “ <i>Smart Birthing The New Holistic Care On Midwifery</i> ”	AKBID Mamba’ul ‘Ulum	2013
8	Seminar Nasional Kebidanan “ <i>Quantum Awareness Healing</i> , Pemanfaatan Herbal Sebagai Kesehatan Dan Estetika Dalam Masa Nifas”	POLTEKKES Surakarta	2013
9	Sertifikat Pesertaworkshop Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Dosen Kebidanan PTS Di Jawa Tengah	Kopertis wilayah VI Jawa Tengah	2015
10	Sertifikat Peserta Workshop Dan Klinik Penyusunan Proposal PKM	LPPM Stikes PKU Muhammadiyah Surakarta	2015

11	Sertifikat Peserta “Behavior Adolescent N Sex Education”	AKPER Tujuh Belas Karanganyar	2015
12	Seminar Kesehatan Nasional “Tetap Eksis tanpa Sexually Transmitted Diseases”	STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta	2015
13	Soft Skill “Integrasi Nilai – Nilai Karakter Mewujudkan Profesionalisme Dosen”	STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta	2016
14	Sertifikat peserta workshop Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Dosen PTS Di Jawa Tengah	Kopertis wilayah VI Jawa Tengah	2016
15	Seminar Kesehatan The Great Stimulation In Golden Age To Prevent Anemia	STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta	2016
16	Sertifikat Pelatihan “Health Mom, Baby Massage And Spa”	Indonesian Holistic Care (IHCA)	2016
17	Sertifikat Pelatihan Midwifery Update	IBI Cabang Surakarta	2016
18	Pelatihan Instruktur PTM Regional 2 Jawa Tengah-DIY	Hotel D'Salvatore Yogyakarta	16 - 19 November 2019
19	Seminar Dan Workshop Perawatan Terbaik Untuk Bayi	IBI Surakarta	30 Juni 2018
20	Seminar "Improving Role Function Of Midwife In Anxiety And Pain Relief Management during Labour"	STIKES Kusuma Husada Surakarta	15 Juli 2018
21	Seminar Nasional "Kesehatan Ibu Dan Anak 1000 Hari Pertama Kehidupan"	STIKES MUS	14 Juli 2018
22	Seminar Nasional "Peningkatan Daya Saing 4 Tahun Kinerka Kementrian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi dan Perguruan Tinggi Se-Jawa Tengah"	UNDIP	30-Nov-18

23	The 10th University Research Colloquium (URECOL) 2019 “Peran Muhammadiyah Dalam Bidang Sains Dan Teknologi Di Era Revolusi 4.0 Menuju Ketercapaian SDG'S”	STIKES Muhammadiyah Gombang	07-Sep-19
24	Optimalisasi germas Dalam penyebutan Stunting Dan Kupas Tuntas Kontroversi Bayi Tabung Dari Segi Agama Islam	BEM ITS PKU Muhammadiyah Surakarta	14-Sep-19
25	Pelatihan Service Excellent Bagi Tenaga Pendidik ITS PKU Muhammadiyah Surakarta	Bukit Sekipan Tawangmangu	10 Agustus 2019
26	In International Conference "Strategies For Creating Highly Competitive Graduates To Welcome ASEAN Economic Community Era"	APTISI Komisariat II Surakarta	23 Oktober 2015
27	The 7th University Research Colloquium (URECOL) 2018 “Implementasi Perguruan Tinggi Dalam Desiminasi Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat”	Surakarta	10 Februari 2018
28	Workshop Etik Dasar Dan Lanjut (EDL) Dalam Pelatihan Penelitian Kesehatan Secara <i>Online (Hand On)</i> Dan Akreditasi KEPK 2019	Red Chillies Hotel Surakarta	17 - 19 Desember 2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penelitian dosen kerjasama antar perguruan tinggi.

Surakarta, 30 April 2020

Ketua Peneliti

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Prasaja', is written over a horizontal line. The signature is stylized and cursive.

dr Prasaja, M.Kes





## SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Prasaja, M.Kes  
NIP/NIDN : 197307092006041001/4009077301  
Pangkat/Golongan : Penata/IIId  
JabatanFungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan Judul :*"Perbandingan keefektifan Perceptual Motor Training versus Visual Motor Integration Training* dalam mengurangi gejala-gejala pada anak-anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)*" Yang diusulkan dalam skema penelitian kerjasama antar perguruan tinggi untuk tahun 2021 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, September 2021

Mengetahui,

Kepala Pusat Penelitian Poltekkes Surakarta

Yuyun Setyorini, SKp.,Ns.,M.Kep  
NIP. 19750604 1998032003

Yang menyatakan,

dr. Prasaja, M.Kes  
NIP. 197307092006041001

Mengesahkan,  
Direktur Poltekkes Surakarta,



Satino, S.KM., MSc.N  
NIP. 19610102 198903 1 001

Lampiran susunan organisasi tim pengusul dan pembagian tugas

**SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITIAN DAN PEMBAGIAN TUGAS**

<b>No</b>	<b>Nama Lengkap &amp;Gelar/NIP</b>	<b>Instansi Asal</b>	<b>Bidang Ilmu</b>	<b>Alokasi waktu (Jam/minggu)</b>	<b>Pembagian Tugas</b>
1	dr Prasaja, STr.Kes, M.Kes NIP. 197307092006041001	Poltekkes Surakarta	Okupasi Terapi	10	Pengolahan & Analisis
2	Linda Harumi, SST., MPH NIP. 198011132009122001	Poltekkes Surakarta	Okupasi Terapi	10	Pengambilan data, pelaporan
3	Rizka Fatmawati, S.SiT, M.Kes	STIKes Muh Ska	Bidan	10	Pengambilan data, pelaporan

## Lampiran 5. Dukungan sarana dan prasarana

### **DUKUNGAN SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN**

Untuk menunjang kegiatan penelitian, maka dibutuhkan sarana dan prasarana. Adapun sarana dan prasarana yang diperlukan sebagai berikut :

<b>No</b>	<b>Jenis Sarana &amp; Prasarana</b>	<b>Ketersediaan</b>	<b>Solusi</b>
1	Ruangan pertemuan	Tersedia	Klinik Okupasi Terapi YPAC Ska
2	Kursi dan meja	Tersedia	Klinik Okupasi Terapi YPAC Ska
3	Bola dengan berbagai gradasi ukuran dan keranjang bola	Alat terapi	Membeli
4	Matras	Alat terapi	Membeli
5	Pegboard dan stik	Alat terapi	Membeli
6	Balok kayu/plastik berwarna	Alat terapi	Membeli
7	Pensil, crayon dan kertas	Alat terapi	Membeli
8	Hula hoop	Alat terapi	Membeli
9	Gunting dan kertas karton	Alat terapi	Membeli
10	Bola kaki	Alat terapi	Membeli
11	Tali tambang	Alat terapi	Membeli